

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keragaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa sehingga Negara Indonesia adalah Negara yang kaya dengan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik. Pariwisata memberikan “suguhan” kepada wisatawan berupa keindahan alam seperti air terjun, lembah, sungai, panorama pegunungan, danau, keanekaragaman hayati dan pesona alami lainnya seperti terumbu karang, pantai yang indah dan lain sebagainya.

Melakukan kunjungan wisata merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk menyegarkan otak dari berbagai rutinitas. Setiap manusia pasti membutuhkan waktu luang untuk digunakan menyegarkan pikiran mereka agar tidak terlalu stres dan jenuh dengan kegiatan yang monoton setiap harinya, salah satu pilihan yang tepat yaitu melakukan kunjungan pariwisata ke objek wisata yang diinginkan.

Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam. Pemanfaatan disini bukan berarti merubah secara total, tetapi lebih berarti mengelola, memanfaatkan dan melestarikan setiap potensi yang ada, potensi tersebut dapat menjadi daya tarik wisata. Oleh karena itu, pengelolaan dan

pemanfaatan potensi pariwisata yang dimiliki daerah juga dikelola oleh masing-masing daerah.

Sumatera Barat merupakan Provinsi yang kaya akan keindahan alam dan tempat bersejarah yang dapat di kunjungi sebagai objek wisata, salah satunya yaitu keindahan alam pantai yang banyak terdapat di Kota Padang. Kota Padang memiliki banyak potensi dan sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata yang dapat memanjakan wisatawan dengan pemandangan indah pantainya, salah satunya yaitu Pantai Air Manis.

Dari Sisi Lokasi dan Daya Tarik Wisata, Pantai Air Manis merupakan objek wisata yang terletak di Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat berjarak sekitar 10 km dari pusat Kota. Jalan baru menuju Pantai Air Manis bisa ditempuh dari arah Jembatan Siti Nurbaya terus ke Jalan Seberang Padang, ke Gerbang Gunung Padang, ke Jalan Lingkar Nipah dan tembus ke Pantai Air Manis. Jarak tempuh jalan baru ini sekitar 5 kilometer saja. Dibandingkan dengan sebelumnya, semula jalan ke Pantai Air Manis dari arah Mato Aie yang berkeluk-luk melewati Koto Kaciak, melalui Padang Selatan. Selain jalan kecil jarak tempuh sekitar 6 kilometer dengan waktu tempuh jauh lebih lama Jalan yang kecil membuat tempat wisata ini sepi pengunjung kurang berkembang padahal disana tersimpan pesona alam yang indah ditambah lagi dengan lokasi cerita legenda Malin Kundang yang sangat terkenal.

jika Anda akan menghabiskan liburan di Sumatera Barat, jangan pernah melewatkan agenda berkunjung ke objek wisata Pantai Air Manis dan melihat Batu Malin Kundang. Batu yang menjadi simbol anak durhaka ini akan membuat

Anda terkagum-kagum karena bentuknya yang memang menyerupai seorang laki-laki yang tengah bersujud atau tertelungkup menghadap tanah. Tidak jauh dari Batu Malin Kundang di sekitarnya terdapat bebatuan-bebatuan besar yang tersebar tersebut diperkirakan adalah kapal besar milik Malin Kundang yang juga berubah menjadi batu. Keberadaan Batu Malin Kundang ini sangat menarik perhatian para wisatawan. Bentuknya yang menyerupai manusia ini sangat membuat banyak orang penasaran ingin melihatnya. Selain itu wisatawan dapat menikmati indahny pemandangan dengan pasir pantai yang berwarna coklat keputihan di sepanjang bibir pantai, ditambah lagi Pantai Air Manis juga memiliki ombak yang kecil sehingga cocok untuk olahraga *surfing*. Daya tarik wisata lainnya adalah adanya 2 pulau yaitu Pulau Pisang Ketek diakses dengan berjalan kaki ketika air laut sedang surut dan Pulau Pisang Gadang yang dapat diakses dengan menyebrang menggunakan kapal yang disediakan oleh masyarakat setempat.

Daya tarik wisata dapat sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat. Di tengah perkembangan industri pariwisata yang mendunia membuat para pengelola destinasi wisata melakukan persaingan secara ketat. Daya tarik wisata adalah hal – hal yang menarik perhatian wisatawan yang dimiliki oleh suatu daerah tujuan wisata. Dengan lima unsur penting yang dimiliki oleh objek wisata, yaitu: *Attraction* yaitu hal-hal yang menarik perhatian wisatawan, *Facilities* yaitu fasilitas-fasilitas yang diperlukan, *Infrastructure* yaitu infrastruktur dari objek wisata, *Transportation* yaitu jasa-jasa angkutan, *Hospitality* yaitu keramahtamahan, kesediaan untuk menerima tamu. (Damayanti, 2015)

Dari sisi kualitas pelayanan, Kualitas layanan juga menjadi faktor dimana calon pengunjung menjatuhkan pilihannya untuk berkunjung, jika kualitas layanan suatu obyek wisata tinggi maka calon pengunjung tidak akan ragu untuk menjatuhkan pilihan mereka untuk berkunjung, namun sebaliknya jika kualitas layanan suatu obyek wisata rendah maka calon pengunjung akan menjatuhkan pilihannya kepada obyek wisata lain yang mempunyai kualitas layanan yang lebih baik. Kepuasan wisatawan dapat dinilai dan dikenali oleh mereka yang terlibat dalam destinasi wisata dan menjadi alat untuk menilai kualitas pelayanan yang destinasi berikan.

Pantai air manis juga memberikan fasilitas seperti dari pemerintah yaitu infrastruktur dan sarana prasarana yang ada di dalam Pantai Air Manis seperti akses jalan, toilet, kamar bilas, lahan parkir, mushola, kantor, dan dari masyarakat setempat yaitu tempat makan, permainan ATV, pedagang souvenir, gazebo-gazebo dan penginapan. Dari pemerintahan ada anggaran tiap tahun yaitu dana destinasi pemeliharaan rutin dan berkala untuk memperbaiki sarana dan prasarana dan juga dari CSR seperti pembuatan taman di sepanjang pantai dan yang sudah terlihat pemerintahan mengelola dana dengan membuat jalan rute baru menuju Pantai Air Manis Kualitas pelayanan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan perusahaan untuk mendapatkan minat berkunjung ulang pengunjung. Konsumen yang merasa puas secara tidak langsung akan menciptakan minat berkunjung ulang pengunjung, dan mendorong terjadinya rekomendasi dari mulut kemulut, bahkan dapat memperbaiki citra perusahaan dimata konsumen. Hal ini sejalan dengan pendapat **Kotler and Keller** yang menyatakan bahwa salah satu

cara untuk mempertahankan wisatawan ialah menciptakan kepuasan wisatawan **(Destinasi & Kualitas, 2019)**.

Dari sisi Harga, Salah satu faktor penarik yang diduga mampu memengaruhi kepuasan wisatawan ialah persepsi harga karena konsumen merasa harga yang ditawarkan oleh suatu produk dan jasa harus sesuai dengan kualitas produk dan jasa yang diterima. Harga adalah jumlah uang (kemungkinan ditimbang beberapa barang) yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya **(IRAWAN, 2017)**.

Untuk memasuki objek wisata Pantai Air Manis wisatawan dapat membayar tiket masuk sebesar Rp. 5000 per orang. Biaya parkir yang dikenakan kepada wisatawan berbeda antara kendaraan mobil dan motor yaitu jika mobil Rp. 10.000 dan biaya parkir motor Rp. 5.000. Biaya sewa permainan ATV yang ditawarkan kepada wisatawan yaitu rata-rata Rp. 100.000 per jam. Penggunaan fasilitas umum seperti toilet dan kamar bilas yang ditawarkan kepada wisatawan juga dikenakan biaya yaitu Rp. 2000 untuk buang air kecil, Rp.5000 untuk buang air besar. Harga makanan dan souvenir yang dijual pedagang juga beragam yang ditawarkan kepada wisatawan dengan harga yang tidak tinggi untuk menyantap kuliner di Pantai Air Manis. Jika ingin menyeberang ke pulau pisang gadang dapat menyewa kapal dengan harga mulai dari Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 100.000, sedangkan jika ingin menyeberang ke Pulau Pisang Ketek dapat hanya berjalan kaki ketika air surut.

Grafik 1.1
Grafik Jumlah Pengunjung Objek Wisata Pantai Air Manis Dari
Januari – Desember Pada Tahun 2018



Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Pemerintah Kota Padang

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa jumlah pengunjung objek wisata Pantai Air Manis pada tahun 2018 mengalami fluktuasi. Jumlah pengunjung terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 9.874 pengunjung, hal ini dikarenakan pada bulan Januari merupakan awal tahun dimana tingkat stres atau kejenuhan seseorang masih belum ada setelah menikmati libur akhir tahun. Pada bulan Februari sampai dengan bulan April jumlah wisatawan mengalami peningkatan setiap bulannya dengan data kunjungan bulan Februari 29.462 pengunjung, Maret 35.823 pengunjung, dan April 42.755 pengunjung. Pada bulan Mei objek wisata Pantai Air Manis mengalami penurunan pengunjung yaitu menjadi 26.423 pengunjung, hal ini dikarenakan pada bulan Mei 2018 bertepatan dengan bulan puasa sehingga minat berkunjung wisatawan ke tempat wisata tidak

begitu ada. Sedangkan pada bulan Juni 2018 jumlah pengunjung mengalami peningkatan yang sangat pesat yaitu sebesar 70.210 pengunjung hal ini dikarenakan pada bulan juni pada tahun 2018 bertepatan dengan libur panjang Hari Raya Idul Fitri. Pada bulan Juli jumlah wisatawan mulai menurun tetapi masih di angka yang tinggi yaitu 57.705 pengunjung. Selanjutnya, pada bulan Agustus sampai dengan Oktober jumlah pengunjung Pantai Air Manis turun setiap bulannya dengan data bulan Agustus 27.746 pengunjung, September 23.945 pengunjung dan Oktober 21.433 pengunjung. Pada bulan November jumlah pengunjung mulai naik dari bulan sebelumnya yaitu dengan 29.742 pengunjung. Pada bulan Desember jumlah pengunjung wisatawan naik dari bulan November yaitu sebanyak 42.027 pengunjung, kenaikan ini dikarenakan libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru Masehi, tetapi kenaikan pengunjung tidak sebanyak kunjungan pada bulan Juni dan Juli. Jumlah pengunjung cenderung mengalami peningkatan pada hari-hari libur tertentu, seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Natal dan Tahun Baru Masehi. Serta, mengalami penurunan jumlah pengunjung setelah hari-hari besar tersebut.

Pantai Air Manis telah menjadi salah satu destinasi favorit di Kota Padang dengan total jumlah pengunjung wisatawan paling tinggi dari destinasi Pantai Pasir Jambak dan Gunuang Padang. Total pengunjung Pantai Air Manis pada tahun 2018 adalah sebanyak 417.144 pengunjung, dimana total pengunjung ini sudah melebihi target yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata yang menargetkan 414.000 pengunjung. Pantai Air Manis juga mengalami peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya, meskipun pantai air manis dalam 4 tahun terakhir

mengalami peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, akan tetapi masih ada keluhan yang dirasakan wisatawan ketika berkunjung ke Pantai Air Manis seperti dilihatkan gambar 1.1.


Gambar 1.1 Ulasan Keluhan Objek Wisata Pantai Air Manis 2018-2019

[← Lihat semua hal yang dapat dilakukan di Padang](#)

Ikhtisar
Ulasan
Terdekat
Tanya Jawab

Lihat opini wisatawan:

1-10 dari 190 ulasan



aint_marssy
Jakarta, Indonesia

📄 25 👍 11

★★★★★ Diulas 2 minggu yang lalu 📱 via perangkat selular





Pantai aie manis

Pantainya indah, sayangnya.tidak terawat, bnyk sampah, para penjual sate dll tidak ditata.dengan baik, ditambah dgn tukang sewa motor.ATV yg "agak" memaksa, mohon ini ditertibkan oleh pemda (dinas pariwisata) agar pengunjung bisa lebih santai menikmati pantai yg indah itu.

Oiya Sampah berserakan dimana2.hingga lautpun kotor.... sekali lg agar pemda memperhatikan masalah ini.

Tampilkan lebih sedikit

Tanggal pengalaman: Oktober 2019

Lihat semua 3 ulasan dari aint_marssy tentang Padang

[Tanya aint_marssy tentang Pantai Air Manis](#)



Sumber: www. Tripadvisor.com 2019

Gambar 1.1 diatas memperlihatkan keluhan pengalaman pengunjung wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis. Berdasarkan ulasan wisatawan pada gambar dan wawancara yang telah dilakukan kepada pengunjung tempat wisata Pantai Air Manis, terdapat rasa kurang puas terhadap objek wisata Pantai Air Manis yaitu mulai dari segi kebersihan baik kebersihan pantai maupun fasilitasnya seperti toilet dan mushola. Banyak sampah berhamparan di sepanjang pantai yang membuat pemandangan menjadi kotor, ditambah lagi toilet yang tidak bersih dan bau, mushola yang juga tidak bersih dan tidak terawat. Pengunjung juga mengeluhkan relief batu malin kundang yang tidak terawat padahal merupakan salah satu icon Pantai Air Manis yang harus dijaga, dan keluhan mengenai kios kios pedagang yang tidak tertata dengan rapi yang juga menutupi batu Malin Kundang. Kemudian keluhan jalan menuju pantai yang begitu sulit seperti tanjakan jalan yang tinggi dan belokan yang sangat tajam ditambah lagi luas jalan yang kecil untuk menuju objek wisata Pantai Air Manis, akan tetapi

keluhan ini sudah diatasi oleh Pemerintah dengan adanya jalur baru menuju pantai air manis. Pengunjung juga mengeluhkan tentang pelayanan dari masyarakat yang menyewakan ATV kepada pengunjung dengan cara yang agak memaksa, dan ditambah lagi tidak adanya atraksi yang dapat dilihat pada kawasan pantai air manis.

Ketika wisatawan berkunjung ke tempat wisata, wisatawan akan merasakan kepuasan atau kekecewaan setelah menyelesaikan kunjungan wisatanya, kemudian wisatawan dapat mengevaluasi tempat wisata tersebut untuk menentukan apakah wisatawan akan berkunjung kembali atau tidak akan mau berkunjung kembali ke daya tarik wisata tersebut. Oleh karena itu, konsep pemasaran yang tepat harus dilakukan untuk membentuk wisatawan yang loyal.

kepuasan wisatawan adalah tingkatan perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (hasil) yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Para pengelola juga harus mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung atau wisatawan sehingga dapat menarik minat kunjung kembali wisatawan. **(Dan & Kunjungan, 2017)**

Dalam dunia pariwisata, melakukan pembelian kembali berarti melakukan kunjungan kembali. Pengunjung tentunya melakukan kunjungan kembali setelah mereka merasa puas akan apa yang mereka dapatkan saat mengunjungi suatu tempat wisata pada kunjungan pertama. Kepuasan pengunjung terhadap destinasi wisata menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan rencana perlu tidaknya melakukan kunjungan ulang atau kunjungan kembali terhadap suatu destinasi wisata yang mereka kunjungi. kepuasan dari wisatawan yang berkunjung ke

sebuah destinasi merupakan syarat untuk menjaga keberlanjutan destinasi tersebut. Wisatawan yang merasa puas dengan pengalaman berwisatanya akan memiliki kecenderungan untuk kembali berkunjung (*revisit*) ke destinasi tersebut.

Minat berkunjung ulang mutlak ada ditangan konsumen. Konsumen melihat berbagai kriteria dalam melakukan kunjungan ulang dimana keinginannya sesuai dengan yang diharapkan pengunjung. Hal ini merupakan salah satu dari sekian banyak perilaku konsumen. Perilaku konsumen memberikan dasar, wawasan dan pengetahuan tentang apa yang dibutuhkan konsumen, alasan konsumen melakukan kunjungan ulang, dimana konsumen berkunjung, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan kunjungan ulang pada suatu tempat wisata.

Wisatawan yang menilai positif terhadap citra suatu destinasi memiliki kemungkinan untuk bersedia berkunjung kembali dan merekomendasikan destinasi terkait ke orang lain. Meskipun Pantai Air Manis termasuk objek wisata favorit, akan tetapi masih memiliki kekurangan yang dirasakan pengunjung sehingga Pemerintah, pengelola dan masyarakat sekitar harus meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas, dan infrastruktur Pantai Air Manis. Keluhan wisatawan ini, salah satunya disebabkan karena kurangnya perhatian pengelola terhadap lingkungan objek wisata Pantai Air Manis, sehingga hal ini harus diperhatikan oleh pemerintah, pengelola dan masyarakat dengan menganalisis keluhan-keluhan pelanggan tersebut, selain itu pemerintah, pengelola, dan masyarakat juga harus mampu memahami keinginan-keinginan pengunjungnya

serta mempelajari faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan para pengunjungnya.

Dengan harapan ingin mendukung pembangunan pariwisata Kota Padang, serta menjaga dan melestarikan sumber daya alam yang tersedia maka, dipilihlah Pantai Air Manis menjadi objek penelitian. Demi mengetahui bagaimana pendapat wisatawan yang melakukan kunjungan tentang kualitas pelayanan, harga, dan daya tarik wisata yang mereka dapatkan di Pantai Air Manis serta pengaruhnya terhadap kepuasan dan keputusan kunjungan ulang wisatawan maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Perkembangan pariwisata yang semakin pesat memicu persaingan yang semakin ketat pada obek wisata.
2. Wisatawan Pantai Air manis mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir , tetapi tingkat kepuasan pengunjung masih belum maksimal.
3. Pengelolaan dan Pemeliharaan fasilitas maupun sumber daya alam yang masih belum maksimal pada obek wisata Pantai Air Manis.
4. Kualitas pelayanan dari masyarakat setempat yang relatif kurang baik terhadap pengunjung Pantai Air Manis.

5. Kebersihan lokasi objek wisata Pantai Air Manis yang tidak terjaga seperti banyaknya sampah di area pantai.
6. Kios-kios pedagang yang tidak tertata rapi pada objek wisata Pantai Air Manis.
7. Tidak adanya daya tarik wisata yang baru atau inovasi pada objek wisata Pantai Air Manis.
8. Pemanfaatan dana pemerintah dan sumber daya alam yang masih belum maksimal.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dengan variabel bebas yaitu Kualitas Pelayanan (X1), Harga (X2) dan Daya Tarik Wisata (X3). Selanjutnya yang menjadi variabel terikatnya yaitu Minat Kunjung Ulang (Z) dengan Kepuasan Pengunjung (Y) sebagai variabel intervening Pada Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan Pantai Air Manis ?

2. Bagaimana harga berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan Pantai Air Manis ?
3. Bagaimana daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan Pantai Air Manis ?
4. Bagaimana kepuasan pengunjung berpengaruh terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis ?
5. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis ?
6. Bagaimana pengaruh harga terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis ?
7. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis ?
8. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisatawan Pantai Air Manis ?
9. Bagaimana pengaruh harga terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisatawan Pantai Air Manis ?
10. Bagaimana pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisatawan Pantai Air Manis ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan Pantai Air Manis.
2. Pengaruh harga terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan Pantai Air Manis.
3. Pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan pengunjung pada wisatawan Pantai Air Manis.
4. Pengaruh kepuasan pengunjung terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis.
5. Pengaruh pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis.
6. Pengaruh harga terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis.
7. Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung ulang pada wisatawan Pantai Air Manis.
8. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisatawan Pantai Air Manis.
9. Pengaruh harga terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisatawan Pantai Air Manis.
10. Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat kunjung ulang dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisatawan Pantai Air Manis.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan sumbangan ilmu dalam bidang ekonomi khususnya dalam bidang manajemen pemasaran dalam pariwisata. Serta menjadikan rujukan penulisan berikutnya tentang pengaruh kualitas pelayanan, harga dan daya tarik wisata terhadap minat kunjung ulang wisatawan dengan kepuasan pengunjung sebagai variabel intervening pada wisata Pantai Air Manis di Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam bidang ekonomi pariwisata khususnya kualitas pelayanan, promosi, kepuasan pengunjung, dan minat kunjung kembali wisatawan.

3. Bagi Peneliti Lain

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran serta menunjang dalam penulisan skripsi selanjutnya.

4. Manfaat Bagi Wisata Pantai Air Manis

Diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan dan menjaga daya tarik wisata serta mampu membantu menaikkan tingkat pendapatan daerah dengan wisatawan yang berkunjung di wisata Pantai Air Manis.